Jurnal Abdidas Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 1 - 6
JURNAL ABDIDAS
http://abdidas.org/index.php/abdidas

Gebrakeun : Gerakan Pemahaman Ketahanan Pangan pada Siswa SMK di Jatinangor Jawa Barat

Ernah[1], Za'faran Mahmud Makarim[2], Kelvin Adrian Firdaus Samuel[3], Deren Anmerson Yanggi[4], Mayva Salwa Putri Andhini[5], Nayla Haura Balqis Wijanarko[6], Ashifa Nurlaily[7], Ragilby Izza Salsabila V.P.G.S[8], Muhammad Lazuardi Prayoga[9], Muhammad Nadhif Daniswara[10], Seno Sindhu Sakti[11], dan Daffa Muhammad Ibrahim[12]
Universitas Padjadjaran
E-mail : ernah@unpad.ac.id[1], makarimzafaran9@gmail.com[2], superplant06@gmail.com[3], derenyanggi@gmail.com[4], mayfa.salwa@gmail.com[5], naylahaurabw@gmail.com[6], ashifaanurlaily@gmail.com[7], iragilby@gmail.com[8], lzdprayoga@gmail.com[9], 0daniswara.nadhif9@gmail.com[10], senosindhu05@gmail.com[11], daffamuhammad413@gmail.com[12]

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan salah satu isue penting dimana mayoritas rakyat Indonesia sangat bergantung pada beras sebagai sumber pangan Edukasi tentang ketahanan pangan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam demi ketahanan pangan. Kegiatan aksi sosial ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ketahanan pangan terutama untuk siswa SMK di Jatinangor Jawa Barat agar lebih terbuka mengenai pengganti beras, dan juga memastikan bahwa mereka melek dengan isu tentang ketahanan pangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh team yang terdiri dari 12 orang dan terdiri dari pematerian tentang ketahanan pangan dan diversifikasi pangan, mengadakan praktek memasak olahan lain selain beras, yaitu kentang yang diolah menjadi *mashed potato* yang bertujuan agar para siswa mengetahui makanan pokok selain nasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep ketahanan pangan dan dapat menerapkan diversifikasi pangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiaatn sosilaisai ini, diharapkan siswa dapat mengurangi ketergantungan pada beras dan meningkatkan kesadaran akan potensi pangan lokal sebagai alternatif yang sehat dan berkelanjutan.
Kata Kunci: Pemahaman, Ketahanan, Diversifikasi, Pangan, Jawa Barat

Abstract

Food security is one of the important issues where the majority of Indonesian people are very dependent on rice as a food source. Education about food security is very important to increase awareness, understanding of students and encourage them to actively participate in maintaining the sustainability of natural resources for food security. This social action activity aims to increase public understanding of food security, especially for vocational high school students in Jatinangor, West Java, to be more open about rice substitutes, and also to ensure that they are literate with issues about food security. This activity was carried out by a team of 12 people and consisted of material on food security and food diversification, holding a cooking practice other than rice, namely potatoes processed into mashed potatoes which aims to make students know staple foods other than rice. The results of this activity show that students better understand the concept of food security and can apply food diversification in everyday life. Through this socialization activity, it is hoped that students can reduce dependence on rice and increase awareness of the potential of local food as a healthy and sustainable alternative.
Keywords: *Comprehension, Resilience, Diversification, Food, West Java*

Copyright (c) 2025 Ernah, Za'faran Mahmud Makarim, Kelvin Adrian Firdaus Samuel, Deren Anmerson Yanggi, Mayva Salwa Putri Andhini, Nayla Haura Balqis Wijanarko, Ashifa Nurlaily, Ragilby Izza Salsabila V.P.G.S, Muhammad Lazuardi Prayoga, Muhammad Nadhif Daniswara, Seno Sindhu Sakti, dan Daffa Muhammad Ibrahim

✉ Corresponding author
Address : Universitas Padjadjaran
Email : ernah@unpad.ac.id
DOI : 10.31004/abdidas.v6i1.1096
ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)
ISSN 2721- 9216 (Media Online)

DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1096

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan masalah penting dimana mayoritas masyarakat Indonesia sangat bergantung pada beras sebagai sumber pangan yang mengandung karbohidrat. Kendala untuk mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan bersifat multidimensi, mencakup berbagai aspek yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, dan politik.(Suryana, 2014). Saat ini, tingkat konsumsi beras di Indonesia tergolong tinggi, sementara kebutuhan nasional mencapai jumlah yang besar setiap tahunnya. Kondisi ini membuat Indonesia rentan terhadap perubahan harga dan ketersediaan beras di pasar, sehingga mengharuskan dilakukannya impor beras dalam jumlah yang signifikan. Akibatnya, diversifikasi pangan adalah pilihan strategis untuk mengurangi ketergantungan ini dan meningkatkan ketahanan pangan nasional. Jumlah produksi beras meningkat, tetapi pertumbuhannya stagnan, yang dapat menyebabkan krisis pasokan di masa depan. Bencana alam, perubahan iklim dan konversi lahan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil panen dan mempengaruhi ketahahanan pangan (Kariyasa & Suryana, 2012),(Prabowo, 2010), (Sutrisno, 2022), (SUKESI & AGUSTINA SHINTA, 2011))

Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pangan lokal dimana masyarakat belum memahami keuntungan dan potensi pangan lokal sebagai alternatif beras. Kebiasaan makan yang telah berkembang selama bertahun-tahun sulit untuk diubah tanpa pendidikan yang baik. Kendala dalam produksi pangan lokal adalah bahan baku lokal masih terbatas dan seringkali tidak kompetitif dibandingkan dengan harga beras. Infrastruktur distribusi dan edukasi tentang ketahanan pangan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Masyarakat dapat mengambil tindakan nyata untuk menurunkan ketergantungannya pada makanan impor dan meningkatkan produksi komoditi lokal dengan pengetahuan yang tepat ((Hardono, 2014; Martianto et al., 2009)).

Diversifikasi pangan adalah solusi penting untuk meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia dengan cara mengurangi ketergantungan pada beras. Namun, tantangan yang ada harus diatasi melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat pangan lokal, pengembangan infrastruktur pendukung, serta kebijakan yang lebih terintegrasi dan efektif. Upaya ini tidak hanya akan mewujudkan ketahanan pangan tetapi juga meningkatkan kualitas gizi masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, diversifikasi pangan tidak hanya bertujuan untuk mengganti beras tetapi juga untuk memperkenalkan berbagai sumber karbohidrat alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungam ((Dharmawan, 2016), (Helmyati, 2024)).

Kentang merupakan salah satu sumber makanan pokok atau pangan yang sering menjadi alternatif pengganti beras, terutama di berbagai negara di Eropa.(Rifaldy et al., 2024), (Fadlilah et al., 2024). Selain sebagai makanan utama, kentang sering disajikan sebagai pelengkap, seperti *side dish* untuk burger dan hidangan steak. Rasanya yang lezat dan teksturnya yang khas menjadikan kentang cocok dikonsumsi baik sebagai makanan utama maupun sebagai camilan. Kentang juga kaya akan kandungan gizi, terutama karbohidrat dan serat, yang membuatnya ideal untuk mendukung program diet dan pola hidup sehat. Kandungan nutrisinya mencakup berbagai mineral seperti besi, fosfor, magnesium, natrium, kalsium, dan kalium. Selain itu, kentang juga mengandung protein, vitamin C, vitamin B1, serta lemak dalam jumlah yang relatif kecil ((Erwin Wahyu Stiawan, 2024),

DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1096

(U.S. Department of Agriculture (USDA)., 2020)). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang ketahanan pangan dan diversifikasi pangan makanan pokok lain selain beras kepada para siswa/siswi SMK di Jatinangor Jawa Barat.

METODE

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan aksi sosial ini, perlu dilakukan observasi serta analisis karakteristik lokasi terlebih dahulu. Setelah itu, koordinasi dengan pihak sekolah harus diadakan untuk memastikan keselarasan rencana dan kelancaran kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan beberapa tahap kegaiatan yaitu (Ernah et al., 2021, 2024):

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini survey dilaksanakan untuk mengetahui kondisi lokasi kegiatan dan mempersiapkan surat izin, alat atau bahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan aksi sosial ini mencakup segala kebutuhan logistik yang relevan, mulai dari alat peraga, media presentasi, hingga materi pendukung lainnya. Semua bahan ini dirancang untuk memfasilitasi penyampaian informasi dan pelaksanaan kegiatan secara efektif.

2.TahapPelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pemberian pemahaman kepada peserta melalui tiga pendekatan utama, yaitu:

a. Kampanye Informasi

Kampanye informasi dilakukan sebagai langkah strategis dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Salah satu pendekatan utamanya adalah melalui promosi, yang merupakan bagian integral dari pemasaran. Aktivitas ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi, memengaruhi pemahaman, dan memberikan edukasi mengenai pentingnya ketahanan pangan. Informasi ini disampaikan secara interaktif melalui presentasi yang dirancang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat memahami pentingnya menjaga ketahanan pangan baik dalam skala individu maupun masyarakat.

b. Demonstrasi memasak melalui pelatihan dan praktek secara langsung

Memasak dengan bahan pokok selain beras, yaitu kentang. Dalam melakukan demonstrasi memasak ini, akan dimintai perwakilan tiga orang untuk mengikuti *workshop* yang akan dilaksanakan. Nantinya, dari setiap perwakilan akan diinstruksikan untuk memasak sesuai instruksi yang diberikan pemateri dan mencicipi hasil demonstrasi memasak. Diharapkan perwakilan dapat mengetahui lebih dalam dan menerapkan diversifikasi pangan dari demonstrasi memasak dan mengajak orang lain agar tidak tergantung terhadap beras saja sebagai bahan makanan pokok.

c. Lomba poster

Setelah pematerian kita akan melaksanakan lomba agar para siswa/siswi lebih mengerti tentang ketahanan pangan, tidak sekedar mendengarkan saja, tetapi mereka mengetahuinya dengan cara membuat poster

3. **Tahap Evaluasi Kegiatan Aksi Sosial**

Tahap evaluasi pada pelaksanaan kegiatan aksi sosial ini dilakukan untuk mengukur efektivitas penyampaian materi dan tingkat pemahaman peserta terhadap konsep ketahanan pangan yang telah diberikan. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan melaksanakan post-test. Post-test ini dirancang sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana peserta mampu memahami dan menginternalisasi informasi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung. Hasil

DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1096

dari evaluasi ini akan menjadi acuan untuk mengetahui keberhasilan program sekaligus bahan masukan untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, maka ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan aksi sosial ini. Sementara itu dipersiapkan juga bahan dan materi yang dibutuhkan seperti laptop, in focus, kamera untuk dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kampanye Informasi

Untuk kampanye informasi dilaksanakan dengan pemberian materi kepada para siswa di SMK Padjadjaran secara tatap muka. Hal ini bertujuan untuk memberikan mereka pemahaman tentang ketahanan pangan .

Gambar 1.Pemberian Materi Ketahanan Pangan, 2024

Demonstrasi memasak

Terkait hal ini diadakan acara memasak dengan bahan pokok selain beras, yaitu kentang.. Dalam melakukan demonstrasi memasak ini, akan dimintai perwakilan tiga orang untuk mengikuti *workshop* yang akan dilaksanakan. Diharapkan perwakilan dapat mengetahui lebih dalam dan menerapkan diversifikasi pangan dari demonstrasi memasak dan mengajak orang lain agar tidak tergantung terhadap beras saja sebagai bahan makanan pokok. Setelah mereka mencoba membuat *mashed potato* mereka juga mencicipi *mashed potato* buatan mereka sendiri.

Gambar 2. Demonstrasi Masak *Mashed* Potato, 2024

Lomba poster

Di lomba poster ini dipilh pemenang yang mendapatkan yang mendapatkan apresiasi karena telah membuat poster tentang ketahanan pangan yang sesuai dengan kriteria dan juga mendapatkan penilaian yang tinggi.

Gambar 3. Pemenang Lomba Poster, 2024

3. Tahap Evaluasi (*Post Test*)

Setelah kami memberikan materi, selanjutnya kami memberikan post test agar materi yang kami berikan tertanam di pikiran mereka. Berikut adalah soal dari post test kami

***Post Test* Ketahanan dan Diversifikasi Pangan**

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

1. Ketahanan pangan di Indonesia berakar dari kebutuhan dasar akan pangan sebagai hak asasi

DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1096

manusia. Apa yang dimaksud dari ketahanan pangan itu sendiri?

a. Suatu keadaan di mana setiap individu memiliki akses secara fisik, sosial, dan ekonomi terhadap makanan yang memadai, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.
b. Proses impor pangan dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
c. Tersedianya pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap individu di seluruh dunia.

2. Berikut merupakan unsur-unsur ketahanan pangan, kecuali…

a. Ketersediaan pangan
b. Akses terhadap pangan
c. Ketersediaan biaya

3. Salah satu usaha untuk mewujudkan ketahanan pangan adalah dengan diversifikasi pangan. Apa tujuan diversifikasi pangan di Indonesia?

a. Untuk memfokuskan pada
b. Untuk mengurangi biaya produksi sehingga lebih mudah dikelola
c. Untuk memperluas jenis-jenis sumber pangan dan mengurangi ketergantungan pada beras.

4. Tantangan utama Indonesia dalam mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan adalah…

a. Tingginya konsumsi daging
b. Kurangnya diversifikasi pangan
c. Terlalu banyak sumber daya alam yang dimiliki

5. Dari pilihan berikut, manakah yang merupakan bahan pangan yang bisa kita jadikan sebagai pengganti beras…

a. Apel, sawi, kentang
b. KENTANG, JAGUNG, UBI
c. Bubur, singkong, sagu

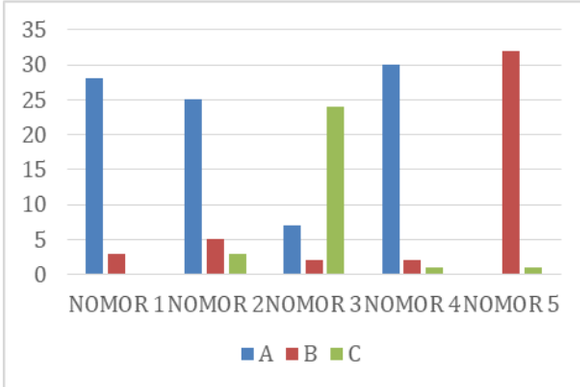

Gambar 4. Hasil *Post Test*, 2024

SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya siswa SMK Padjadjaran, tentang ketahanan pangan dan diversifikasi pangan. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan metode kampanye informasi, demonstrasi memasak, dan lomba poster. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep ketahanan pangan dan dapat menerapkan diversifikasi pangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui edukasi ini, diharapkan siswa dapat mengurangi ketergantungan pada beras dan meningkatkan kesadaran akan potensi pangan lokal sebagai alternatif yang sehat dan berkelanjutan Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai ketahanan pangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada guru dan siswa SMK Padjadjaran dan semua pihak yang sudah terlibat dam membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmawan, M. T. (2016). *Pentingnya Diversifikasi Pangan Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Indonesia – Gama Cendekia*. Https://Gc.Ukm.Ugm.Ac.Id/2017/08/Pentingnya-Diversifikasi-Pangan-Untuk-Mendukung-Kedaulatan-Pangan-Indonesia/

Ernah, E., Rahayuwati, L., Yani, D. I., & Djuwendah, E. (2024). Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus. *Jurnal Abdidas*, *5*(1), Article 1. Https://Doi.Org/10.31004/Abdidas.V5i1.895

Ernah, Wulandari, E., & Sudarjat. (2021). *Pengenalan Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan*. Https://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas/Article/View/218/147

Erwin Wahyu Stiawan. (2024). *Rri.Co.Id—Menjadikan Kentang Sebagai Pengganti Nasi*. Https://Rri.Co.Id/Kesehatan/831617/Menjadikan-Kentang-Sebagai-Pengganti-Nasi

Fadlilah, S. A. R., Khoiriyah, N., & Hindarti, S. (2024). Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Terhadap Kentang, Padi-Padian Dan Umbi-Umbian Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *12*(03), Article 03. Https://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Seagri/Article/View/24283

Hardono, G. S. (2014). Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal. *Analisis Kebijakan Pertanian*, *12*(1), 1–17.

Helmyati. (2024). *Manfaat Diversifikasi Pangan Lokal Terhadap Kesehatan—Pkgm*. Https://Pkgm.Fk.Ugm.Ac.Id/2024/10/17/Manfaat-Diversifikasi-Pangan-Lokal-Terhadap-Kesehatan/

Kariyasa, K., & Suryana, A. (2012). Memperkuat Ketahanan Pangan Melalui Pengurangan Pemborosan Pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, *10*(3), 269–288.

Martianto, D., Briawan, D., Ariani, M., & Yulianis, N. (2009). Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbasis Pangan Lokal: Perspektif Pejabat Daerah Dan Strategi Pencapaiannya. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, *4*(3), Article 3. Https://Doi.Org/10.25182/Jgp.2009.4.3.123-131

Prabowo, R. (2010). Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia. *Mediagro*, *6*(2), Article 2. Https://Doi.Org/10.31942/Mediagro.V6i2.881

Rifaldy, A., Khoiriyah, N., & Arifin, Z. (2024). Pola Konsumsi Pangan Kentang Karbohidrat Dan Pangan Protein Di Jawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *12*(03), Article 03. Https://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Seagri/Article/View/24303

Sukesi, K. & Agustina Shinta. (2011). *Diversifikasi Pangan Sebagai Salah Satu Strategi Peningkatan Gizi Berkualitas Di Kota Probolinggo (Studi Kasus Di Kecamatan Kanigaran) | Sukesi | Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Sepa/Article/View/48892

Suryana, A. (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *32*(2), 123–135.

Sutrisno, A. D. (2022). KEBIJAKAN SISTEM KETAHANAN PANGAN DAERAH. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, *13*(1), Article 1. https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.4862

U.S. Department of Agriculture (USDA). (2020). *USDA FoodData Central*. https://fdc.nal.usda.gov/